

Pengaruh Media ICT Berbasis Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium di Desa Batujai

Yulia Savitri¹, Baiq Dika Fatmasari^{2*}, Baiq Disnalia Siswari³, Supiani⁴

^{1,3}Program Studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,4}Program Studi Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

*Corresponding Author: baiqidikafatmasari11@gmail.com

ABSTRAK

Kista ovarium merupakan tumor jinak berupa kantong abnormal berisi cairan di indung telur, Dampak yang ditimbulkan akan mengalami gangguan berakibat kesuburan hingga kesulitan untuk hamil. Bagaimana tingkat pengetahuan WUS tentang kista ovarium menggunakan media ICT berbasis leaflet di desa Batujai. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, metode pre-eksperiment dan menggunakan desain one grup pretest – posttest dengan jumlah populasi 130 orang, tehnik sampling menggunakan purposive random sampling, jumlah sampel 57 orang. Instrumen menggunakan kuisioner, analisis data menggunakan simple paired t test. Penelitian didapatkan 57 responden sebelum penyuluhan menggunakan media ICT berbasis leaflet kriteria kurang sebanyak 36 orang (63,16%), kriteria baik sebanyak 3 orang (5,26%). Kemudian setelah penyuluhan diperoleh hasil kriteria baik berjumlah 41 orang (71,93%), dan kriteria kurang sebanyak 2 orang (3,51%). Uji statistik menggunakan aplikasi SPSS dengan uji paired sample t test dan didapatkan nilai P-Value $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh media ICT berbasis leaflet terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang kista ovarium di desa Batujai

Kata Kunci : Kista Ovarium, Pengetahuan, Wanita Usia Subur.

ABSTRACT

Ovarian cysts are benign tumors in the form of abnormal sacs filled with fluid in the ovaries. The resulting impact will be disrupted resulting in fertility and difficulty getting pregnant, What is the level of WUS knowledge about ovarian cysts using leaflet-based ICT media in Batujai village. The study used quantitative research, pre-experimental methods and used a one-group pretest-posttest design with a population of 130 people, sampling technique using purposive random sampling, a total sample of 57 people. The instrument uses a questionnaire, data analysis uses a simple paired t test. The study found 57 respondents before counseling using ICT media based on leaflets, 36 people (63.16%) had less criteria, 3 people (5.26%) had good criteria. Then after counseling, the results of good criteria were 41 people (71.93%), and less criteria were 2 people (3.51%). The statistical test used the SPSS application with the paired sample t test and obtained a P-Value of $0.000 < 0.05$. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. There is an influence of leaflet-based ICT media on the level of WUS knowledge about ovarian cysts in Batujai village

Keywords: Ovarian Cysts, Knowledge, Women of Reproductive Age

PENDAHULUAN

Salah satu gangguan kesehatan yang sering terjadi pada sistem reproduksi wanita adalah kista ovarium, kista ovarium dapat berubah ganas atau disebut kanker dan dapat juga terjadi puntiran pada kista yang menyebabkan komplikasi berupa rasa

sakit, perdarahan, infeksi, dan kematian pada penderitanya. (WHO, 2020). Kurniawati (2019) memaparkan kembali (Standar Pelayanan Medik Obstetri dan Ginekologi, 2006) yang mana tingginya angka kematian karena penyakit ini dikarenakan tanpa adanya gejala dan tanpa menimbulkan keluhan, sehingga sulitnya mendeteksi penyakit ini menyebabkan 60%-70%

perempuan datang pada stadium lanjut.

Aspiani (2017) mendefinisikan kista ovarium merupakan jenis tumor jinak berupa kantong abnormal berisi cairan atau setengah cair yang tumbuh di indung telur (ovarium), salah satu penyebab terbentuknya kista pada ovarium adalah dari perkembangan sel telur yang tidak dibuahi dalam ovarium. Dampak yang ditimbulkan antara lain fungsi reproduksi wanita penderita kista ovarium akan mengalami gangguan berakibat kesuburan yang terganggu bahkan bisa pula kesulitan untuk hamil.

Kista ovarium adalah benjolan yang membesar pada ovarium seperti balon berisi cairan, kista ovarium neoplastik ini dapat dikatakan adanya pertumbuhan sel-sel pada ovarium yang bersifat jinak, namun kemungkinan bisa berkembang menjadi ganas yang mengarah ke keganasan disebut sebagai kanker ovarium, dapat mengakibatkan kematian (Savitri et al., 2020)

Sasmita (2020) juga menjelaskan bahwa kista ovarium adalah pertumbuhan sel yang berlebihan/ abnormal pada ovarium yang membentuk seperti kantong. Kista ovarium secara fungsional adalah kista yang dapat bertahan dari pengaruh hormonal dengan siklus menstruasi.

Penyebab terjadinya kista ovarium ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Beberapa faktor resiko yang terjadinya kista ovarium adalah sebagai berikut (Manuaba, 2017) : Faktor Umur, Faktor Genetik, Faktor Reproduksi, Faktor Lingkungan, Faktor Hormonal

Kista ovarium dapat terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron, misalnya akibat penggunaan obat-obatan yang merangsang ovulasi dan obat pelangsing tubuh yang diuretik. Kista fungsional dapat terbentuk karena stimulasi hormon gonadotropin atau sensitivitas terhadap hormon gonadotropin yang berlebihan (Wiknjosastro, 2017)

Andriani (2018) memaparkan kembali Survei Demografi Kesehatan Indonesia pada tahun 2017 angka kejadian

kista ovarium di Indonesia sudah mencapai 37,2%, beberapa faktor resikonya seperti nullipara atau yang kurang subur, melahirkan pertama kali pada usia di atas 35 tahun, wanita yang mempunyai keluarga dengan riwayat kehamilan pertama terjadi pada usia di bawah 25 tahun paling sering terdapat pada wanita berusia antara 20-50 tahun.

Data tahun 2019 di Provinsi NTB jumlah penderita yang terdeteksi kista ovarium mulai dari umur 35-45 tahun sebanyak 0,14%, 45-55 tahun sebanyak 0,10%, 55-65 tahun sebanyak 0,16%, dengan jumlah orang yang kemungkinan terdeteksi adalah 21.308 jiwa. Untuk pengobatan yang paling banyak dilakukan adalah operasi/pembedahan sebanyak 71,7%, radiasi/penyinaran sebanyak 19,6%, kemoterapi sebanyak 7,5%, dan lain-lain 2% (Dinas Kesehatan NTB, 2019).

Pada tahun 2019 di Kabupaten Lombok Tengah jumlah warga berusia 30-50 tahun yang berhasil di deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara sebanyak 795 orang atau sebesar 0,5%. Dari sejumlah 795 perempuan di periksa tersebut ditemukan IVA positif 7 orang dan di duga kanker 2 orang dan tumor atau Kista sebanyak 5 orang. Bila dilihat dari jumlah yang diperiksa maka perlu ditingkatkan pelayanan ke perempuan usia 30-50 tahun agar sesuai dengan harapan (Profil Kesehatan Loteng, 2019).

Wanita Usia Subur atau WUS adalah wanita yang memiliki usia reproduktif dari sejak mendapat haid pertama hingga berhentinya haid antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah, menikah atau janda yang masih berpotensi untuk memiliki keturunan (Firmansyah, et al., 2020)

Berdasarkan data Desa Batujai Tahun 2021 terdapat 12 dusun diantaranya Dusun Wage, Dusun Bunklotok, Dusun Petak, Dusun Poen, Dusun Lolat, Dusun Batu Beduk, Dusun Gabak, Dusun Jomang, Dusun Ketangge, Dusun Lakah, Dusun Bunkluncing, dan Dusun Batulajang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 Dusun yaitu Dusun Wage, Dusun Bunklotok, dan Dusun Petak yang dijadikan sebagai Populasi dengan jumlah WUS yang berusia 25 – 35 tahun sebanyak 130 orang dan didapatkan sampel sebanyak 97 orang dari kriteria inklusi dan eksklusi.

Studi pendahuluan di 3 dusun telah dilakukan wawancara pada 10 orang, 7 orang diantaranya mengatakan belum mengetahui

secara jelas apa itu kista ovarium dan 3 diantaranya mengatakan sudah memahami apa itu kista ovarium. Ketiga Dusun tersebut termasuk ke wilayah kerja puskesmas Batujai. Program di Puskesmas Batujai terkait dengan deteksi dini kista ovarium yaitu pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada WUS yang sudah menikah belum dilakukan secara menyeluruh dikarenakan kurangnya pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA yang membuat kurangnya kunjungan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA ke Puskesmas dan dari pihak puskesmas belum melakukan edukasi atau penyuluhan secara menyeluruh ke masyarakat setempat tentang pentingnya pemeriksaan IVA untuk mendeteksi dini kista ovarium.

Sehingga Peneliti mengambil daerah tersebut dikarenakan masih kurangnya pengetahuan WUS tentang kista ovarium dan pentingnya pemeriksaan IVA untuk mendeteksi dini kista ovarium, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Media ICT Berbasis Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium”. Rumusan Masalah Bagaimana tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kista ovarium dengan menggunakan media ICT Berbasis Leaflet di Desa Batujai?

Wanita Usia Subur adalah wanita berumur 15 - 49 tahun yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik. Masa subur wanita berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30-an tahun persentasenya menurun hingga 90%. Sementara memasuki usia 40 tahun kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 tahun wanita hanya punya maksimal 10% kesempatan untuk hamil (Prahesti, 2017).

Puspitaningrum (2017) mengemukakan pendapatnya bahwa peningkatan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan posttest, hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi),

semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka hasil posttest seseorang akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat.

Mira (2022) mendefinisikan bahwa media merupakan sesuatu yang menyangkut alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Media leaflet adalah media yang praktis bisa dibawa kemana saja, menarik dan mudah dipahami, beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya sumber informasi, karena sumber informasi merupakan segala sesuatu yang menjadi perantara dalam penyampaian informasi, merangsang pikiran dan kemampuan (Mulyati, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experiment dan menggunakan desain one group pretest-posttest (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2019) mengatakan bahwa one group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil 3 dusun yaitu sehingga populasi dari 3 dusun didapatkan jumlah 130 orang. Sampel penelitian menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah sampelnya berjumlah 57 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diadopsi dari penelitian Lely Linawati pada tahun 2013. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariate menggunakan paired sample t test dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan, populasi, sampel teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan data dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan WUS Tentang

No	Penyuluhan Tentang Kista Ovarium	Tingkat Pengetahuan						P-Value
		Baik		Cukup		Kurang		
		n	%	n	%	n	%	
1	Pretest	3	5,26	18	31,58	36	63,16	0,000
2	Posttest	41	71,93	14	24,56	2	3,51	

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 36 orang (63,16%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang (5,26%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 41 orang (71,93%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 2 orang (3,51%) dengan tingkat pengetahuan kurang. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan media ICT terhadap tingkat pengetahuan WUS sebelum dan sesudah intervensi.

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 57 responden sebelum dilakukan penyuluhan (pretest) diperoleh hasil sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah dengan kriteria kurang sebanyak 36 orang (63,16%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik sebanyak 3 (5,26%).

Pengetahuan sebelum intervensi yaitu suatu hal yang diketahui oleh responden secara alami sehingga nilai yang dihasilkan berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar dari apa yang ditanyakan pada soal atau kuisioner. (Lisyowati, 2018).

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 57 responden diperoleh hasil sebagian besar tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan penyuluhan (posttest) adalah kriteria baik sebanyak 41 orang (71,93%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan responden dengan kriteria kurang sebanyak 2 orang (3,51%)

Puspitaningrum (2017) mengemukakan pendapatnya bahwa peningkatan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan posttest, hal ini

dikarenakan berkaitan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi), semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka hasil posttest seseorang akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat

Pengaruh Media Ict Berbasis Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium. Dari hasil pretest dan posttest terdapat bahwa pada hasil pretest sebanyak 36 orang (63,16%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang (5,26%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 41 orang (71,93%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 2 orang (3,51%) dengan tingkat pengetahuan kurang. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan media ICT terhadap tingkat pengetahuan WUS sebelum dan sesudah intervensi.

Pemberian informasi secara formal atau nonformal dapat meningkatkan pengetahuan, pemberian media leaflet merupakan salah satu pemberian informasi nonformal yang digunakan dalam pendidikan kesehatan, yang mana leaflet merupakan selebar kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu (Suiraka, 2017).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil Sebelum dilakukan penyuluhan tentang kista ovarium terhadap WUS menggunakan media ICT berbasis leaflet diperoleh hasil sebagian besar tingkat pengetahuan adalah dengan kriteria kurang sebanyak 36 orang (63,16%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 3 orang (5,26%)..

DAFTAR PUSTAKA

Andriani. (2018). Analisis Survey Demografi dan

- Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: BKKBN :2721-3536; e – ISSN :2721-3544
- Aspiani, Reni Yuli. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Trans Info Media
- DIKES NTB. (2019). Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2019. Mataram: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Kurniawati. (2019). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang. *Jurnal of Public Health*. P.ISSN 2614 – 5067
- Lely Linawati. (2013). Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium Di Desa Jabung Sragen TAHUN 2013. 025/KTI/AKB/13. Gray literature from 01
- Mulyati. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media. *Jurnal Bidan Pintar* | VoL 1, No 2, Bulan November Tahun 2020 P – ISSN
- Puspitaningrum, W., Farid A., Atik M., Djoko, N. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan tVolume 5, Nomor 4, Oktober 2017, Universitas Diponegoro
- Sasmita. (2020). Karakteristik Wanita Penderita Kista Ovarium Di Rumah Sakit Vita Insani Pematang Siantar. *Jurnal Khazanah* Volume 14 No. 1, Agustus 2020 E-ISSN 2745-8733 P-ISSN 1979-519X
- Savitri, P., Budiana, I., & Mahayasa, P. (2020). Karakteristik Penderita Kista Ovarium Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode 1 Januari Sampai 30 Juni 2018. *E-Jurnal Medika Udayana*
- Kurniawati. (2019). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang. *Jurnal of Public Health*. P.ISSN 2614
- WHO. (2020). World Health Organization.: A Global Pandemic. *European Chemical Bulletin*